



DAFTAR PUSTAKA

- Allo, M. K. 2002. Eboni dan habitatnya. *Berita Biologi*. 6 (2), 259-265.
- Alrasyid, H. 2002. Kajian budidaya pohon Eboni. *Berita Biologi*. 6 (2), 219-225.
- Anisa. 2022. Studi Tumbuhan Paku-Pakuan (*Pteridophyta*) Di Kawasan Air Terjun Beungga Sebagai Referensi Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan Rendah. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh
- Arifin, M., Putri, N. D., Sandrawati, A., dan Harryanto, R. 2018. Pengaruh posisi lereng terhadap sifat fisika dan kimia tanah pada inceptisols di Jatinangor. *Soilrens*. 16 (2), 37-44.
- Atmojo, S. W. 2003. *Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah Dan Upaya Pengelolaannya*. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Azurianti, R. W., Athallah, F. N. F., & Prijono, S. 2022. Kajian hubungan hara tanah terhadap produktivitas tanaman teh produktif di perkebunan teh Pagar Alam, Sumatera Selatan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9 (1), 153-161.
- Bogidarmanti, R. 2014. Komposisi Dan Keragaman Tumbuhan Bawah Di Bawah Tanaman Binuang Bini (*Octomeles sumatrana* Miq.) Di KHDTK Haurbentes, Jasinga, Bogor. In *Seminar Nasional PBI 2016*.
- Destaranti, N., Sulistyani, S., dan Yani, E. 2017. Struktur dan vegetasi tumbuhan bawah pada tegakan pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. *Scripta Biologica*. 4 (3), 155-160.
- Djaenudin, D. H. M. H. S., Hidayat, A., dan Suhardjo, H. 2003. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Bogor. Balai Penelitian Tanah, Puslitbang Tanah dan Agroklimat.
- Endarwati, M. A., Wicaksono, K. S., & Suprayogo, D. 2017. Biodiversitas vegetasi dan fungsi ekosistem: hubungan antara kepadatan, keragaman vegetasi, dan infiltrasi tanah pada inceptisol lereng Gunung Kawi, Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4 (2), 577-588.
- Febrianti, R., Saragih, D. F., dan Hasairin, A. 2021. Studi karakteristik dan botani ekonomi pinang (*Arecha catechu*) di pusat pasar Kota Medan. *Prosinding Sixth Postgraduate Bio EXPO 2021*. Universitas Negeri Medan



- ebriemas, D. R., Hidayati, R., & Nirmala, I. 2023. Klasifikasi Buah Pinang Berdasarkan Data Sensor Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor Berbasis Web. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4 (4), 1046-1055.
- Irmayanti, A.D., Rusmidin, Mahfudz, M., 2023. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Bawah pada Lahan Agroforestry di Desa Alu Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar. *Pangale Journal of Forestry and Environment*. 3 (1), 38-48.
- Junedi, H., Antony, D., & Mastur, A. K. 2022. *Kajian Karakteristik Sifat Fisik Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan* (Studi Kasus di Desa Ibru Provinsi Jambi).
- Kamsurya, M. Y., & Botanri, S. 2022. Peran bahan organik dalam mempertahankan dan perbaikan kesuburan tanah pertanian; review. *Jurnal Agrohut*, 13 (1), 25-34.
- Kurnia, N., Jumadi, O., & Hiola, S. F. 2014. *Atlas Tumbuhan Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Kurnia, U., Agus, F., Aimihardja, A., dan Dariah, A. 2006. *Sifat fisik tanah dan metode analisisnya*. Bogor. Balai Penelitian litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Dapertemen Pertanian.
- Kusmana, C., & Yentiana, R. A. 2021. Laju Dekomposisi Serasah Daun Shorea guiso di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat. *Journal of Tropical Silviculture*, 12 (3), 172-177.
- Marwan, Y., & Umar, H. 2015. Sifat Fisik Tanah di Bawah Tegakan Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) di Desa Kasimbar Barat Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Warta Rimba*, 3 (2), 111-117.
- Maulana, M. F. 2016. Penggunaan Tanaman Genjer (*Limnocharis flava*) Pada Sistem Akuaponik Untuk Mengolah Limbah Greywater. *PhD Thesis*. UII Yogyakarta.
- Muna, L. 2021. Identifikasi Spesies Pinang (*Areca catechu* L.) dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Maluku Utara. *Al-Nafis: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 1 (1), 33-41.
- Musdalifah, N. 2022. Identifikasi Keragaman Cendawan pada Jaringan Pohon Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) dan Tanah di Kampus Universitas Hasanuddin, Tamalanrea, Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Naemah, D., Payung, D., & Karni, F. 2022. Potensi tingkat pertumbuhan tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 10 (1), 38-46.



- Jangaro, R. A., Zetly, E., dan Titah, T. 2021. Analisis kandungan bahan organik tanah di kebun tradisional desa sereh kabupaten kepulauan talaud. In *Cocos*. 3 (1), 1-17.
- Nariratih, I., Damanik, B., Majid, M., Sitanggang, G., dan Sitanggang, G. 2013. Ketersediaan Nitrogen pada tiga jenis tanah akibat pemberian tiga bahan organik dan serapannya pada tanaman jagung. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*. 1 (3), 979-488.
- Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. 2013. Analisis status nitrogen tanah dalam kaitannya dengan serapan N oleh tanaman padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2 (1), 51-58.
- PPT. 1995. *Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah*. Laporan Teknis No. 14. Versi 1,0.1. 1. REP II Project, CSAR, Bogor.
- Punuindoong, S., Sinolungan, M. T., & Rondonuwu, J. J. 2021. Kajian Nitrogen, Fosfor, Kalium dan C-organik pada Tanah Berpasir Pertanaman Kelapa Desa Ranoketang Atas. *Soil Environmental*, 21 (3), 6-11.
- Purnomo, N. H. 2019. Geografi Tanah. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53 (9), 1689-1699.
- Rahmat, S. 2022. Analisis Ketersediaan Unsur Hara Nitrogen (N) pada Tegakan kemiri (*Aleurites moluccana*) dan jati putih (*Gmelina arborea* Robx.) di Desa Sawaru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rahmawati, A. 2023. Studi Infiltrasi pada Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Rauf, A., Umar, H., & Wardah, W. 2016. Pertumbuhan tanaman eboni (*Diospyros celebica* Bakh) pada berbagai naungan. *Jurnal Warta Rimba*, 4 (2), 9-14.
- Restu, M. 2007. Potensi dan karakteristik ekologi provenansi eboni (*Diospyros celebica* Bakh) untuk Pemuliaan dan konservasi genetik. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 2 (1), 145-150.
- Rosalina, F., & Maipauw, N. J. 2019. Sifat kimia tanah pada beberapa tipe vegetasi. *J. Med.*, 11 (1), 1-9.
- Rukmi, R., Bratawinata, A. A., Pitopang, R., & Matius, P. 2017. Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Pada Berbagai Ketinggian Tempat Di Habitat Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) Das Sausu Sulawesi Tengah. *Jurnal Warta Rimba*, 5 (1), 28-36.
- Silalahi, M. 2020. Manfaat dan toksisitas pinang (*Areca catechu*) dalam kesehatan manusia. *Jurnal Kesehatan Bina Generasi*. 11 (2), 26-31.



ugiharyanto., N. Muhammad., dan K. Nurul. 2009. Studi Kerentanan Longsor Lahan Di Kecamatan Samigaluh Dalam Upaya Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal penelitian UNY*.

Tando, E. 2019. Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan Nitrogen dalam tanah serta serapan Nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*. 18 (2), 171-180.

Wijanarko, A., Purwanto, B. H., & Indradewa, D. 2012. Pengaruh kualitas bahan organik dan kesuburan tanah terhadap mineralisasi nitrogen dan serapan N oleh tanaman ubikayu di Ultisol. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 2 (2), 1-14.

Wulandari, R., Kustiawan, W., Sukartiningsih, S., & Simarangkair, B. D. A. S. 2016. Asosiasi Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) Dengan Jenis Pohon Lain Pada Sebaran Alamnya Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Warta Rimba*, 4 (1), 139-145.









LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Tumbuhan Bawah dan Anakan

Nama Tumbuhan	Gambar
Mali -mali (<i>Leea indicia</i>)	
Paku daun (<i>Gmnocarpium dryopteris</i>)	
Aren (<i>Arenga pinnata</i>)	
Pinang (<i>Areca catechu</i>)	
Eboni (<i>Diospyros celebica</i>)	
Kaposanda (<i>Chromolaena odorata</i>)	



ampiran 2. Deskripsi tegakan eboni

No.	Nama Pohon	Keliling (cm)	Diameter (cm)	TBC (m)	Ttot (m)	LBDS
1	Eboni	67	21,34	14,35	18,86	0,036
2	Eboni	121	38,54	14,35	21,16	0,117
3	Eboni	35	11,15	7,80	11,91	0,010
4	Eboni	75	23,89	10,56	18,18	0,045
5	Eboni	117	37,26	11,91	21,16	0,109
6	Eboni	47,5	15,13	14,35	21,16	0,018
7	Eboni	70	22,29	14,82	22,03	0,039
8	Eboni	83,8	26,69	12,66	20,34	0,056
9	Eboni	54	17,20	11,55	16,94	0,023
10	Eboni	79,5	25,32	12,66	18,86	0,050
11	Eboni	51,5	16,40	13,47	20,34	0,021
12	Eboni	41	13,06	9,37	13,90	0,013
13	Eboni	84	26,75	14,35	21,16	0,056
14	Eboni	61	19,43	13,90	22,97	0,030
15	Eboni	61	19,43	11,91	17,55	0,030
16	Eboni	74	23,57	14,35	23,99	0,044
17	Eboni	191	60,83	12,27	23,99	0,290
18	Eboni	136	43,31	10,25	20,34	0,147
19	Eboni	165	52,55	8,56	23,99	0,217
20	Eboni	74,5	23,73	12,66	22,03	0,044
21	Eboni	68	21,66	13,47	20,34	0,037
22	Eboni	44,5	14,17	12,66	20,34	0,016
23	Eboni	136	43,31	14,35	22,97	0,147
24	Eboni	63,5	20,22	10,25	17,55	0,032
25	Eboni	130	41,40	13,05	22,03	0,135
26	Eboni	160	50,96	15,31	21,16	0,204
27	Eboni	64	20,38	17,55	23,99	0,033
28	Eboni	92	29,30	10,88	17,55	0,067
29	Eboni	64,5	20,54	13,90	18,86	0,033
Total		2511,3	799,78	367,46	585,64	2,098
Rata-rata		86,60	27,58	12,67	20,19	0,060



lampiran 3. Deskripsi Tegakan Pinang

No.	Nama Pohon	Keliling (cm)	Diameter (cm)	TBC (m)	Ttot (m)	LBDS
1	Pinang	40	12,74	4,43	7,33	0,013
2	Pinang	36	11,46	4,43	7,10	0,010
3	Pinang	37	11,78	5,20	8,82	0,011
4	Pinang	38	12,10	4,81	6,65	0,011
5	Pinang	42	13,38	5,80	9,37	0,014
6	Pinang	42	13,38	5,20	8,30	0,014
7	Pinang	46	14,65	6,65	9,94	0,017
8	Pinang	46	14,65	6,22	9,65	0,017
9	Pinang	43	13,69	4,81	6,01	0,015
10	Pinang	46	14,65	4,43	10,56	0,017
11	Pinang	41	13,06	6,01	9,65	0,013
12	Pinang	37	11,78	4,43	8,05	0,011
13	Pinang	38	12,10	5,00	7,56	0,011
14	Pinang	39	12,42	6,01	7,80	0,012
15	Pinang	44	14,01	6,87	8,82	0,015
16	Pinang	39	12,42	4,62	7,10	0,012
17	Pinang	41	13,06	6,01	9,09	0,013
18	Pinang	34	10,83	5,40	8,56	0,009
19	Pinang	38	12,10	4,62	7,56	0,011
20	Pinang	33	10,51	5,00	8,30	0,009
21	Pinang	38	12,10	4,81	7,80	0,011
22	Pinang	45	14,33	6,65	10,25	0,016
23	Pinang	45	14,33	5,80	9,09	0,016
24	Pinang	39	12,42	5,40	8,30	0,012
25	Pinang	42	13,38	6,43	9,65	0,014
26	Pinang	45	14,33	6,01	8,56	0,016
27	Pinang	39	12,42	5,80	9,65	0,012
28	Pinang	35	11,15	6,22	9,09	0,010
29	Pinang	38	12,10	5,40	8,56	0,011
30	Pinang	33	10,51	6,22	7,80	0,009
31	Pinang	40	12,74	6,87	11,91	0,013
32	Pinang	44	14,01	6,22	9,65	0,015
33	Pinang	37	11,78	5,40	10,25	0,011
34	Pinang	42	13,38	6,43	9,65	0,014
35	Pinang	42	13,38	5,80	9,09	0,014
36	Pinang	34	10,83	4,81	7,33	0,009
37	Pinang	32	10,19	5,40	7,80	0,008
38	Pinang	36	11,46	5,00	8,82	0,010



39	Pinang	32	10,19	5,80	10,88	0,008
40	Pinang	39	12,42	5,40	9,37	0,012
41	Pinang	37	11,78	5,00	6,65	0,011
42	Pinang	44	14,01	5,80	7,56	0,015
43	Pinang	43	13,69	5,00	7,10	0,015
44	Pinang	38	12,10	5,40	8,56	0,011
45	Pinang	33	10,51	4,62	6,87	0,009
46	Pinang	37	11,78	5,80	9,09	0,011
47	Pinang	41	13,06	6,65	11,55	0,013
Total		1850	589,17	260,07	407,14	0,586
Rata-rata		39,36	12,54	5,53	8,66	0,012



Lampiran 4. Hasil Analisis Kandungan Bahan Organik Tanah

Plot	Sub Plot	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	Volume Titrasi (ml)	%C	Bahan Organik	Kriteria
1 Eboni	1	1,0011	1001,1	13,6	1,71	2,94	Sedang
	2	1,0002	1000,2	15	1,60	2,75	Sedang
	3	1,0005	1000,5	18,1	1,35	2,32	Sedang
	4	1,0001	1000,1	12,2	1,82	3,14	Tinggi
	5	1,0004	1000,4	10,5	1,95	3,37	Tinggi
	6	1,0005	1000,5	23,6	0,91	1,57	Rendah
	7	1,0001	1000,1	5,6	2,35	4,04	Tinggi
2 Pinang	1	1,0004	1000,4	13,7	1,70	2,93	Sedang
	2	1,0001	1000,1	5,5	2,35	4,06	Tinggi
	3	1,0001	1000,1	9,8	2,01	3,47	Tinggi
	4	1,0005	1000,5	9,3	2,05	3,53	Tinggi
	5	1,0002	1000,2	13,6	1,71	2,94	Sedang
	6	1,0004	1000,4	12,9	1,76	3,04	Sedang
	7	1,0005	1000,5	8,8	2,09	3,60	Tinggi



Lampiran 5. Hasil Analisis Kandungan Nitrogen Tanah di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS UNHAS TAMALANREA MAKASSAR 90191

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0358.T.LKKT/2023
Permintaan : Vinni Aulia Batara
Asal Contoh/Lokasi :
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 7 November 2023
Tgl.Pengujian : 7 November 2023
J u m l a h : 14 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik			Oksan P ₂ O ₅ -ppm-
			Walkley & Black C	Kjedahl N	C/N	
1	L1	P1P1	-	0.11	-	
2	L2	P1P2	-	0.16	-	
3	L3	P1P3	-	0.21	-	
4	L4	P1P4	-	0.16	-	
5	L5	P1P5	-	0.19	-	
6	L6	P1P6	-	0.22	-	
7	L7	P1P7	-	0.17	-	
8	L8	P1P1	-	0.12	-	
9	L9	P1P2	-	0.22	-	
10	L10	P1P3	-	0.19	-	
11	L11	P1P4	-	0.21	-	
12	L12	P1P5	-	0.24	-	
13	L13	P1P6	-	0.24	-	
14	L14	P1P7	-	0.28	-	

Catatan :
Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 24 November 2023
Kepala Laboratorium




Dr. H. Muh. Jayad, MP
Np. 195805201068011001





Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Membuat Plot 50 x 20 m
2.		Membuat Sub Plot 1 x 1 m Dengan Kedalaman 0-30 cm
3.		Pengambilan Sampel Tanah



4.		Mengukur Diameter Pohon
5.		Mengukur TBC Dan Ttot Pohon
6.		Pengeringan Sampel Tanah Dengan Cara Menjemur Tanah



7.		Menimbang (± 1 gram) Sampel Tanah
8.		Memasukkan Sampel Tanah Yang Telah Ditimbang Kedalam Erlenmeyer
9.		Hasil Analisis Bahan Organik



Skripsi_Vinni Aulia Batara_M011201129.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	9 %
2	geo.fish.unesa.ac.id Internet Source	3 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography Off